

ABSTRAK



Skripsi, July 2022

Alwan Erial Muchlis

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU HAK TINGGI DAN LAMA BERDIRI DENGAN KEJADIAN PLANTAR FASCITIIS PADA SPG LIPPO MALL KARAWACI

Terdiri dari VI bab , 70 Halaman, 6 tabel, 5 gambar, 3 skema, 8 lampiran

Tujuan: Mengetahui hubungan sepatu hak tinggi dan lama berdiri dengan kejadian *plantar fascitiis* pada SPG Mall Lippo Karawaci. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan teknik observasi. Total sampel sebanyak 80 SPG Mall Lippo Karawaci yang diambil dengan teknik *purposive sampling* data sepatu hak tinggi dikategorikan menjadi 2 yaitu menggunakan sepatu hak tinggi ($\geq 2,54$ cm) dan tidak menggunakan sepatu hak tinggi ($< 2,54$ cm). Pada lama berdiri dikategorikan menjadi 2 yaitu 8 jam dan 12 jam. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, *windlass test*, palpasi dan FAOS. **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sepatu hak tinggi dengan risiko *plantar fascitiis* ($p < 0,001$) dengan OR (nilai min-maks) = 9,75 (3,1-31,5) yang artinya SPG yang menggunakan sepatu hak tinggi memiliki risiko 9,75 kali untuk menderita *plantar fascitiis* dibandingkan tanpa menggunakan sepatu hak tinggi. Namun belum ditemukan adanya hubungan antara lama berdiri dengan risiko *plantar fascitiis* ($p = 0,156$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan sepatu hak tinggi dengan kejadian *plantatar fascitiis* pada SPG Mall Lippo Karawaci dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antar lama berdiri dengan kejadian *plantatar fascitiis* pada SPG Mall Lippo Karawaci.

Kata Kunci: Sepatu Hak Tinggi, Lama Berdiri, Kejadian *plantar Fascitiis*, SPG, Lippo Mall Karawaci

ABSTRACT



Skripsi, July 2022

Alwan Erial Muchlis

S-1 Physiotherapy Study Program

Faculty of Physiotherapy

Esa Unggul University

THE RELATIONSHIP OF WEARING HIGH HEELS AND DURATION OF STANDING WITH THE INCIDENCI OF PLANTAR FASCITIIS AT SPG LIPPO MALL KARAWACI

Consists of VI chapters, 70 Page, 6 table, 5 picture, 3 schemes, 8 attachments

Objective: Knowing the relationship of wearing high heels and duration of standing with the incidence of plantar fascitiis at SPG Mall Lippo Karawaci. **Methods:** This research is descriptive quantitative with observation technique. A total sample of 80 SPG Mall Lippo Karawaci taken by purposive sampling technique of high heels data is categorized into 2, namely using high heels (≥ 2.54 cm) and not using high heels (< 2.54 cm). The length of standing is categorized into 2, namely 8 hours and 12 hours. The instruments used are questionnaires, windlass test, palpation and FAOS. **Results:** There is a significant relationship between the use of high heels and the risk of plantar fascitiis ($p < 0.001$) with OR (min-max value) = 9.75 (3.1-31.5), which means that SPG who use high heels have 9.75 times the risk of suffering from plantar fascitiis compared without using high heels. However, there was no relationship between long standing and the risk of plantar fascitiis ($p = 0.156$). **Conclusion:** There is a significant relationship between the use of high heels and the incidence of plantatar fascitiis at SPG Mall Lippo Karawaci and there is no significant relationship between length of standing and the incidence of plantatar fascitiis at SPG Mall Lippo Karawaci.

Keywords: High Heels, Duration of Standing, Incidence of Plantar Fasciitis, SPG, Lippo Mall Karawaci